

Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kedai Reny (Komunitas Penyandang Disabilitas Naeema Trenggalek)

Rina Fariana¹, Siti Samsiyah², Ferry Hariawan³, Bisma Arianto⁴, Yuni Sukamdani⁵

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^{2,3,4} Program Studi Manajemen, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail : rinafariana@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Saat ini tidaklah sulit untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Banyak aplikasi yang menyediakan kemudahan bagi pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan. Pencatatan secara digital saat ini sudah mulai menggantikan pencatatan secara manual. Kemudahan dan kesederhanaan dalam pemakaiannya sangat membantu pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan dan menghindari terjadinya kesalahan pencatatan. Pelaku usaha dapat mengatur keuangan dengan cepat, cermat dan tetap akurat. Kedai Reny merupakan salah satu UMKM catering Yayasan Naeema yang berada di Jalan Tapan RT 14 RW 03 Desa Kerjo Kecamatan Karang. Usaha catering ini tidak hanya menjual makanan tetapi juga minuman. Kendala yang dialami Kedai Reny yaitu masih manualnya pencatatan laporan keuangan sehingga Kedai Reny terkadang mengalami kesulitan dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas nya terutama ketika kedai lagi ramai. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran usahanya juga dilakukan ala kadarnya, sehingga banyak pengeluaran yang tidak tercatat meskipun nilainya kecil. Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu pelatihan, praktik, monitoring dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pengelola Kedai Reny telah mampu mengaplikasikan penggunaan aplikasi keuangan untuk android diantaranya buku warung. Penggunaan aplikasi buku warung membantu pengelola kedai mencatat transaksi menjadi lebih mudah, cepat, tepat dan teratur. Kelalaian dalam terlambat mencatat atau lupa mencatat pengeluaran atau pemasukan dapat diminimalisir. Penggunaan aplikasi keuangan selaiannya memudahkan dalam pencatatan transaksi juga memudahkan pengelola kedai untuk mengetahui laba atau rugi kedai secara *real time*. Manfaat lain yang dirasakan oleh pengelola kedai yaitu dalam pencatatan persediaan kedai. Mereka menjadi mengetahui *trend* penjualannya. Melalui evaluasi penjualan yang ada di aplikasi, pengelola keuangan menjadi mengetahui saat kapan penjualan meningkat dan menurun. Pengelolaan persediaan menjadi lebih mudah, mereka tidak lagi kekurangan *stock* persediaan bahan maupun tidak ada lagi bahan makanan yang menjadi basi dengan adanya fitur informasi atau peringatan stok yang menipis.

Kata kunci : aplikasi keuangan, disabilitas, it, umkm

ABSTRACT

Currently, it is difficult financially to prepare good and correct reports. Many applications provide convenience for business actors to compile reports. Digital recording is now starting to be recorded manually. The ease and simplicity of its use is very helpful for business actors to compile financial reports and the occurrence of recording errors. Business actors can manage finances quickly, carefully and accurately. Kedai Reny is one of the Naeema Foundation's MSME caterers located on Jalan Tapan RT 14 RW 03 Kerjo Village, Karang District. This catering business not only sells food but also drinks. The obstacle experienced by Kedai Reny is that it is still manual in recording financial statements so that Kedai Reny has difficulty recording and

disbursing cash, especially when the shop is busy. Recording of expenses and expenses is also carried out in small places, so that many matches cannot be separated from their value. The implementation method in community service is carried out through 4 stages, namely training, practice, monitoring and evaluation. The result of this community service activity is that the Kedai Reny manager has been able to implement the use of financial applications for Android, including warung books. The use of the book stall application helps store managers record transactions more easily, quickly, precisely and regularly. Negligence in being late in recording or forgetting expenses or income can be minimized. The use of financial applications not only makes it easier to record transactions, but also makes it easier for shop managers to find out the shop's profit or loss in real time. Another benefit felt by the store manager is in recording store inventory. They become aware of sales trends. Through sales evaluation in the application, financial managers become aware of when sales increase and decrease. Inventory management is made easier, there is no longer a shortage of material supplies or no more basic foodstuffs with information features or low stock alerts.

Keywords : financial application, disability, it, umkm

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki manfaat bagi manajemen maupun bagi stakeholder yang lain. Manfaat laporan keuangan bagi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan, evaluasi maupun perencanaan untuk kemajuan perusahaan. Laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada investor atau pemilik modal. Laporan keuangan juga penting bagi perusahaan dalam mencari sumber dana pihak ketiga, misalkan untuk menghimpun dana dari kreditor maupun untuk mendapatkan calon investor baru. Pentingnya dan banyaknya manfaat laporan keuangan bagi perusahaan maupun bagi pelaku usaha, maka dari itu perlu penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai standar yang berlaku.

Saat ini tidaklah sulit untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Banyak aplikasi yang menyediakan kemudahan bagi pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan. Pencatatan secara digital saat ini sudah mulai menggantikan pencatatan secara manual. Kemudahan dan kesederhaan dalam pemakaiannya sangat membantu pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan dan menghindari terjadinya kesalahan pencatatan. Pelaku usaha dapat mengatur keuangan dengan cepat, cermat dan tetap akurat. Aplikasi keuangan tersedia bagi semua bisnis baik UMKM sampai perusahaan manufaktur besar.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terus berkembang hingga saat ini sudah mencapai 65 juta UMKM tersebar di Indonesia berdasarkan data statistik BPS (<https://data.tempo.co/read/1111/jumlah-umkm-di-indonesia> diakses tanggal 10 Agustus 2021 pukul 21.10 WIB) . Sebelumnya tercatat 61,7 juta pada tahun 2016 dan terus berkembang menjadi 62,9 juta dan 64,2 juta pada tahun 2017 dan 2018. Perkembangan pada UMKM diikuti dengan perkembangan produksi dan semakin kompleksnya kegiatan pencatatan keuangan pada UMKM. Maka dari itu perlu adanya digitalisasi pengelolaan keuangan pada UMKM.

Yayasan Naeema Trenggalek didirikan oleh Taryaningasih, yang sebelumnya mengajar di Sekolah Luar Biasa Bhayangkari Trenggalek sebagai guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) (<https://surabaya.tribunnews.com/2020/01/18/1-mengabdikan-demi-disabilitas-berkualitas-potret-ketua-yayasan-naeema-trenggalek-taryaningasih> diakses tanggal 10 Agustus 2021 pukul 21.35 WIB). Tujuan dari Tary adalah untuk memberdayakan disabilitas supaya mereka lebih mandiri secara ekonomi. Berbekal pendidikan, pengalaman dan beberapa pelatihan berhubungan dengan disabilitas yang pernah dia dapatkan ketika mendapat beasiswa S2 di UNESA Jurusan PLB, kursus singkat pendidikan luar biasa di Thailand dan kursus singkat sosial disabilitas di Australia, yayasan yang tadinya sempat kolaps mulai berkembang. Berawal dari 5 orang penyandang disabilitas, saat ini sudah mencapai 287 penyandang disabilitas yang bergabung pada yayasan Naeema yang didirikan oleh Tary.

Kedai Reny merupakan salah satu UMKM catering Yayasan Naeema yang berada di Jalan Tapan RT 14 RW 03 Desa Kerjo Kecamatan Karangan. Usaha catering ini tidak hanya menjual makanan tetapi juga minuman. Makanan yang menjadi menu favorit di Kedai Reny ada mie kobong dan sempol ayam. Kedai Reny menyediakan minuman dengan beberapa pilihan mulai dari es campur sampai minuman kemasan. Kendala yang dialami Kedai Reny yaitu masih manualnya pencatatan laporan keuangan sehingga Kedai Reny terkadang mengalami kesulitan dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas nya terutama ketika kedai lagi ramai. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran usahanya juga dilakukan ala kadarnya, sehingga banyak pengeluaran yang tidak tercatat meskipun nilai nya kecil. Hal ini dapat mempengaruhi penentuan nilai jual dan mempengaruhi penghitungan laba. Mereka belum mengenal penggunaan aplikasi keuangan dalam pengelolaan keuangannya. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Tahun Akademik 2020 – 2021 yaitu untuk membantu UMKM Disabilitas Yayasan Naeema Trenggalek khususnya Kedai Reny dalam penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dengan menggunakan aplikasi keuangan untuk membantu mempermudah pencatatan transaksi dan meningkatkan perolehan laba. Harapannya pelaku UMKM Disabilitas Yayasan Naeema Trenggalek yaitu Kedai Reny dapat mengoperasikan aplikasi keuangan yang dapat membantu mereka dalam pengelolaan keuangan, misalnya dalam penentuan harga yang tepat maupun pengambilan kebijakan lainnya.

METODE PELAKSANAAN

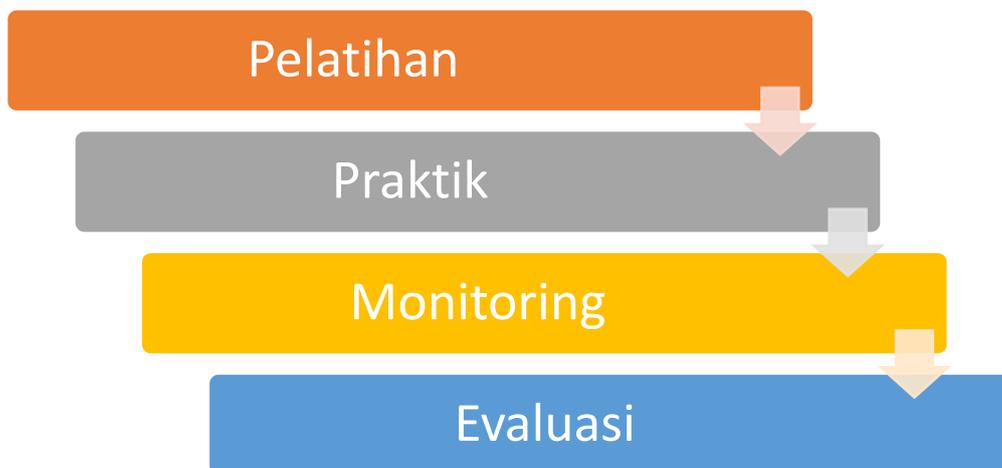
Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu pelatihan, praktik, monitoring dan evaluasi. Sebelum memasuki tahap pelatihan dan praktik, tim pengabdian memberikan wawasan mengenai pengertian dan pentingnya pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

Pada tahap pelatihan, tim pengabdian menjelaskan bagaimana tahapan dalam penggunaan aplikasi buku warung. Aplikasi buku warung dirancang untuk membantu pembukuan dalam bisnis atau usaha kecil dan menengah

(<https://bukuwarung.com/aplikasi-pengatur-keuangan/> diakses tanggal 23 Desember 2021 pukul 20.56 WIB). Pada tahapan ini, pengelola Kedai Reny juga dibantu untuk *set up* awal aplikasi buku warung sehingga memudahkan ketika praktik.

Tahapan praktik, adalah tahapan penggunaan aplikasi buku warung dalam melakukan pencatatan transaksi sampai pada penyusunan laporan keuangan. Dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian ketika praktik berjalan. Selanjutnya untuk memastikan bahwa praktik berjalan sesuai harapan, tim pengabdian juga melakukan monitoring dan evaluasi.

Monitoring dilakukan secara *offline* dan *online*, ketika terjadi kendala atau kesulitan, tim pebagdian juga siap meberikan bantuan secara *offline* maupun *online*. Keberhasilan dari kegiatan ini, diukur dari tingkat pemahaman mengenai penggunaan aplikasi buku warung, kelancaran dalam penggunaan aplikasi, ketepatan dalam memasukkan transaksi kedalam aplikasi, penyusunan dan cetak laporan keuangan serta pemanfaatan analisis laporan keuangan untuk penentuan harga dan kebijakan lainnya. Maka dari itu, tim pengabdian melakukan evaluasi sebagai tahapan akhir pelaksanaan pengabdian, untuk memastikan bahwa target capaian dari pengabdian dapat terlaksana dan untuk mengetahui kekurangan dari program pengabdian yang dapat diperbaiki untuk ke depannya.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Kedai Reny

HASIL DAN PEMBAHASAN

SAK-UMKM mensyaratkan laporan keuangan yang disajikan UMKM terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang bertujuan untuk memudahkan suatu entitas dalam mengungkapkan informasi keuangan dan non keuangannya (Sujarweni, 2019).

Tim pengabdian juga menguatkan UMKM dengan pemahaman mengenai pentingnya transformasi pencatatan transaksi secara manual menjadi digital. Seiring perkembangan jaman, banyak sekali bermunculan aplikasi keuangan yang dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi maupun penyusunan laporan keuangan. Aplikasi

keuangan sebelumnya hanya diperuntukkan untuk digunakan di PC, namun untuk lebih memudahkan lagi dan menjadi lebih praktis, maka saat ini aplikasi keuangan android mulai bermunculan.



Gambar 2. Foto Bersama Pemilik Kedai Reny

MYOB merupakan aplikasi keuangan untuk PC yang cukup umum digunakan di Indonesia, karena relatif mudah diaplikasikan. MYOB merupakan program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat (Fariana & Fauziah, 2020). Selain itu ada banyak lagi aplikasi keuangan lainnya, seperti *Accurate*. Sama halnya dengan aplikasi keuangan untuk PC, aplikasi keuangan untuk android pun ada banyak pilihan, diantaranya buku warung, *mint*, *uangku*, *level money*, *money lover*, *moneyfy* dan masih banyak lagi. Kelebihan dari penggunaan aplikasi keuangan yaitu fleksible artinya kita dapat menggunakan aplikasi ini dimanapun dan kapanpun. Selain memudahkan dan flesksible, kelebihan lainnya adalah lebih akurat, transparan dan aman. Jika pencatatan transaksi menggunakan aplikasi, maka keamanan data juga menjadi lebih terjaga. Pencatatan secara manual rentan dari hilangnya buku akuntansi atau catatan akuntansi.

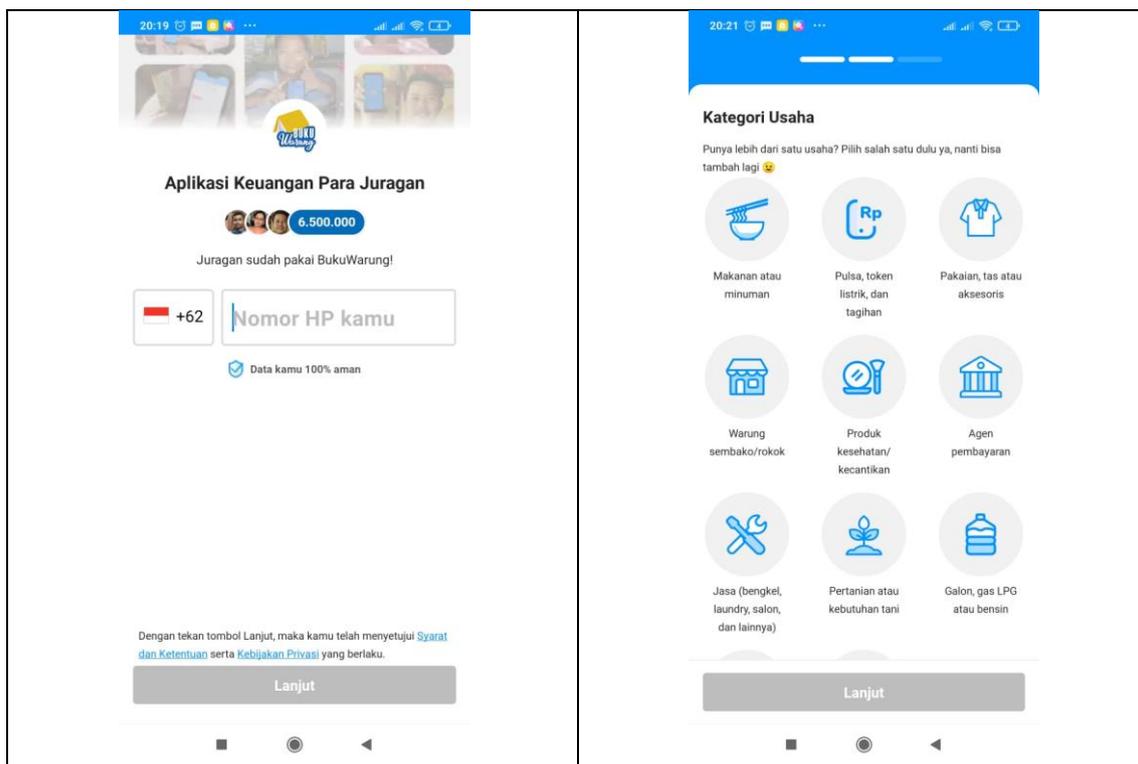
Pada tahap pelatihan, pengelola Kedai Reny diberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi buku warung. Pemilihan aplikasi buku warung, dikarenakan aplikasi buku warung memiliki kelebihan dari segi *interface* yang sederhana, tahapan pemakaian yang tidak rumit dan praktis. Kelebihan dari penggunaan aplikasi buku warung adalah (<https://bukuwarung.com/aplikasi-pengatur-keuangan/> diakses tanggal 23 Desember 2021 pukul 20.56 WIB):

1. Ukuran aplikasi kecil

2. Bisa dipakai tanpa koneksi
3. Gratis pengingat lewat SMS
4. Mudah dipahami oleh pemula
5. Bisa buat laporan keuangan usaha otomatis
6. Bisa dipakai banyak HP bersamaan
7. Bisa tagih dan bayar GRATIS admin
8. Bisa jualan pulsa dan token listrik

Berikut adalah tahapan dalam penggunaan aplikasi buku warung:

1. Input nomor Hp
2. Input nama usaha
3. Input jenis usaha
4. Aplikasi siap digunakan

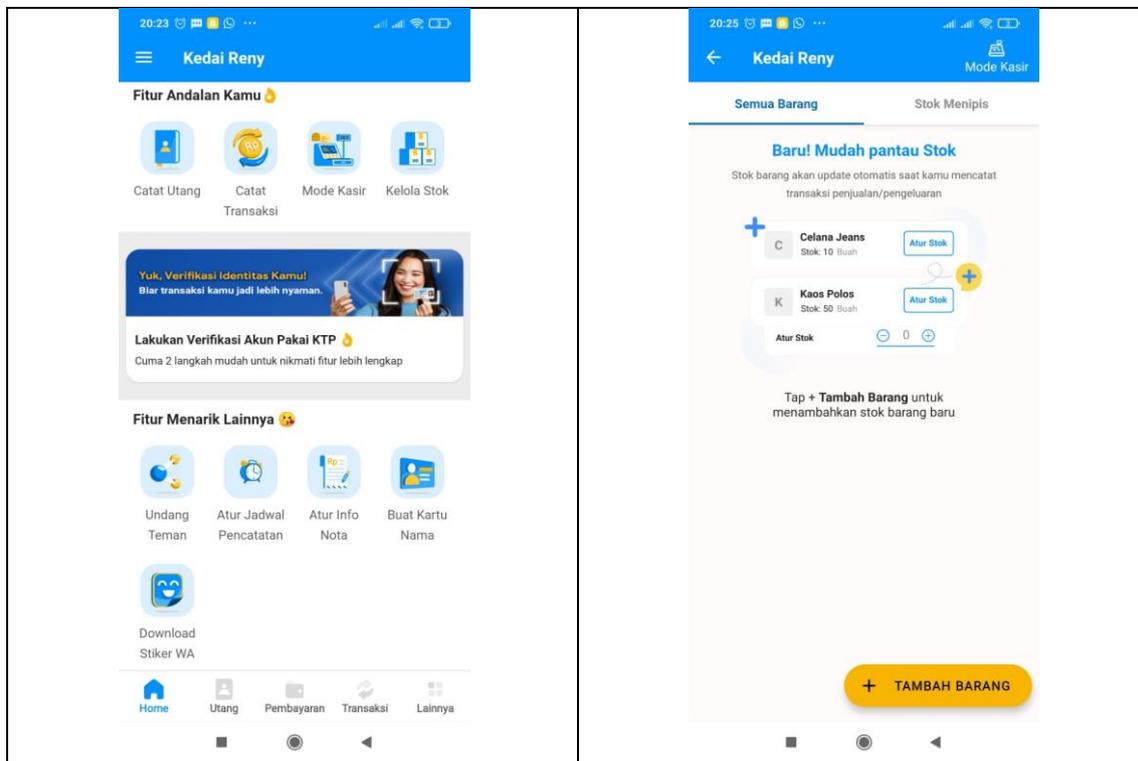


Gambar 3. Tahapan Regristasi Awal Pada Aplikasi Buku Warung

Pengelola Kedai Reny mulai melakukan pencatatan transaksinya pada saat tahapan praktik, dimana tim pengabdian juga melakukan pendampingan. Aplikasi buku warung memberikan kemudahan dalam melakukan pencatatan transaksi, sehingga pengelola Kedai Reny dapat mengikuti praktik tanpa ada kendala. Pada aplikasi buku warung tersedia fitur:

1. Catat Hutang, digunakan untuk mencatat hutang pelanggan

2. Catat Transaksi, digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran dan pemasukan kas
3. Mode Kasir, digunakan untuk pencatatan penjualan sehingga terkoneksi dengan stok barang secara otomatis
4. Kelola Stok, digunakan untuk mencatat stok barang, pada menu ini juga ada informasi atau peringatan jika stok barang menipis



Gambar 4. Tampilan Fitur Pada Aplikasi Buku Warung

Monitoring dilakukan secara berkala oleh tim pengabdian, untuk memastikan bahwa pengelola Kedai Reny tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi. Monitoring dilakukan secara *offline* dan *online*. Pengelola Kedai Reny sangat antusias dalam penggunaan aplikasi. Mereka merasa dimudahkan dengan adanya aplikasi ini. Mereka yang awalnya mengira akan mengalami kesulitan dalam pemakaiannya, pada akhirnya dapat merasakan manfaatnya dengan adanya sistem pembayaran tagihan pada aplikasi ini. Melalui aplikasi ini, keuntungan mereka dapat terpantau, pencatatan penjualan, pengeluaran, pemasukan dan stok penjualan menjadi tidak ribet.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, menunjukkan bahwa pengelola Kedai Reny tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi, mereka juga menjadi lebih tepat dalam penentuan nilai jual produk mereka sehingga harga juga menjadi lebih bersaing. Kerugian juga dapat dihindari dengan adanya sistem kelola stok, karena mereka menjual makanan yang mudah basi, mereka menjadi mengetahui berapa stok yang harus mereka sediakan untuk setiap harinya. Mereka juga terhindar dari

kekurangan stok, karena adanya peringatan jika stok mulai menipis. Mereka menjadi bisa melakukan perencanaan stok untuk menghindari stok berlebih dan kekurangan stok. Hanya ada satu kendala yaitu pada tahap evaluasi laporan keuangan untuk pengambilan kebijakan. Kurangnya pemahaman mengenai dasar akuntansi dan akuntansi manajemen, membuat mereka kurang maksimal dalam penentuan rencana strategis ke depan untuk kemajuan Kedai Reny. Perlu adanya penguatan tambahan terkait dasar akuntansi dan akuntansi manajemen untuk terus mengembangkan Kedai Reny.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya telah memberikan wawasan mengenai pemanfaatan aplikasi keuangan untuk memudahkan dalam pencatatan transaksi maupun penyusunan laporan keuangan pada Kedai Reny. Pengelola Kedai Reny telah mampu mengaplikasikan penggunaan aplikasi keuangan untuk android diantaranya buku warung. Penggunaan aplikasi buku warung membantu pengelola kedai mencatat transaksi menjadi lebih mudah, cepat, tepat dan runtut waktu. Kelalaian dalam terlambat mencatat atau lupa mencatat pengeluaran atau pemasukan dapat diminimalisir.

Penggunaan aplikasi keuangan selaiian memudahkan dalam pencatatan transaksi juga memudahkan pengelola kedai untuk mengetahui laba atau rugi kedai secara *real time*. Manfaat lain yang dirasakan oleh pengelola kedai yaitu dalam pencatatan persediaan kedai. Mereka menjadi mengetahui *trend* penjualannya. Melalui evaluasi penjualan yang ada di aplikasi, pengelola keuangan menjadi mengetahui saat kapan penjualan meningkat dan menurun. Pengelolaan persediaan menjadi lebih mudah, mereka tidak lagi kekurangan *stock* persediaan bahan maupun tidak ada lagi bahan makanan yang menjadi basi.



Gambar 5. Lokasi Usaha Kedai Reny

SIMPULAN

Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan tim pada UMKM Kedai Reny milik Komunitas Disabilitas Naeema Trenggalek berjalan dengan lancar. Banyak manfaat yang mereka dapatkan dengan pemanfaatan teknologi informasi yang telah dikenalkan tim pengabdian dalam usaha bisnisnya. Pengelola Kedai Reny telah mampu menggunakan aplikasi keuangan dalam pencatatan transaksi usahanya. Kesulitan dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan maupun penanganan persediaan dapat diminimalisir.

Dalam masa pelatihan, praktik maupun pendampingan tidak ada kendala yang berarti, mereka mampu mengikuti pelatihan dan praktik dengan baik meskipun mereka memiliki keterbatasan. Dukungan dari lingkungan sekitar memberikan semangat bagi mereka yang memiliki keterbatasan, sehingga mereka menjadi merasa diperhatikan dan tidak dikucilkan. Harapannya kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dorongan dan semangat bagi penyandang disabilitas untuk mandiri secara ekonomi dan mampu bersaing dalam pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mengucapkan terima kasih kepada:

1. LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya atas dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di Yayasan Naeema Trenggalek
2. Ibu Taryaningasih sebagai Ketua Yayasan Naeema yang berlokasi di Kelurahan Ngantru Kabupaten Trenggalek atas kesempatan yang telah diberikan kepada tim pengabdian untuk melakukan kegiatan pengabdian di UMKM yang telah Ibu Taryaningasih kelola.

DAFTAR PUSTAKA

- Fariana, Rina & Fauziah. 2020. *Aplikasi Komputer Akuntansi*. Surabaya: Unipres (<https://bukuwarung.com/aplikasi-pengatur-keuangan/> diakses tanggal 23 Desember 2021 pukul 20.56 WIB)
- <https://data.tempo.co/read/1111/jumlah-umkm-di-indonesia> diakses tanggal 10 Agustus 2021 pukul 21.10 WIB
- (<https://bukuwarung.com/aplikasi-pengatur-keuangan/> diakses tanggal 23 Desember 2021 pukul 20.56 WIB)
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kiceil Menengah)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press